



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Mudahkan Penerima Bantuan Biaya Hidup, Tzu Chi Luncurkan ATM BCA Tzu Chi

**JAKARTA (IM)** - Untuk memfasilitasi setiap keluarga penerima bantuan biaya hidup setiap bulan, maka Yayasan Tzu Chi Indonesia bersama dengan Bank BCA meluncurkan "Kartu ATM BCA TZU CHI".

Saat ini "Kartu ATM BCA TZU CHI" baru terbatas hanya untuk kawasan Jakarta Raya saja.

Kartu ATM BCA TZU CHI menjadi sebuah terobosan dalam penyaluran bantuan kepada para penerima bantuan biaya hidup. ATM ini menjadi solusi karena saat ini pemerintah masih mem-

berlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro yang melarang kerumunan, harus menjaga jarak, dan mengurangi mobilitas guna mencegah penyebaran Covid-19.

Dengan penggunaan kartu ATM BCA TZUCHI tidak hanya bantuan tersalurkan dengan mudah dan aman. Namun sekaligus sebagai sarana edukasi tentang instrumen keuangan masa kini.

"Zhao Gu Hu (penerima bantuan Tzu Chi) bisa ambil di ATM BCA manapun di dekat tempat tinggal mereka. Jadi sementara ini

di masa pandemi ini enggak perlu datang ke Kantor Tzu Chi," kata Ketua Misi Amal Tzu Chi Indonesia Yang Wei Xiong.

Para penerima bantuan Tzu Chi tidak usah membuat rekening tabungan karena sebetulnya rekening ini adalah rekening milik Tzu Chi Indonesia. Selain untuk memudahkan, melalui kartu ini Tzu Chi juga hendak mengedukasi para penerima bantuan agar lebih melek teknologi terkait moneyless.

Sebelum ATM dibagikan, relawan Tzu Chi Jakarta melakukan sosialisasi tentang tujuan,

manfaat, juga cara penggunaannya kepada para Zhao Gu Hu.

Sosialisasi ini berlangsung di masing-masing komunitas relawan Tzu Chi di seluruh Jakarta. Seperti komunitas relawan He Qi Timur yang menggelar sosialisasi Minggu (7/3) lalu kepada 37 Zhao Gu Hu.

Salah satu penerima ATM BCA Tzu Chi yakni Alis Susilowati berpendapat, dengan kartu ATM ini pastinya memberikan banyak kemudahan. Dia dapat mengambil uang di mesin ATM BCA yang hanya berjarak 50 meter dari warungnya.



Relawan Tzu Chi mensosialisasikan bagaimana menggunakan ATM BCA TZU CHI kepada salah seorang Zhao Gu Hu Alis Susilowati.



Komunitas relawan He Qi Timur menggelar sosialisasi penggunaan Kartu ATM BCA TZU CHI Minggu (7/3) lalu kepada 37 Zhao Gu Hu.



37 orang Zhao Gu Hu menerima Kartu ATM BCA TZU CHI yang diluncurkan Yayasan Tzu Chi Indonesia bersama Bank BCA.

"Saya amat berterima kasih kepada Tzu Chi yang telah menggunakan cara ini. Jika membawa uang tunai terlalu banyak maka takut dicopet. Jika menggunakan ATM BCA TZU CHI ini maka lebih praktis dan lebih aman", kata Alis Susilowati. • idn/din



**ATM BCA TZU CHI:** Kartu ATM BCA TZU CHI yang diluncurkan Yayasan Tzu Chi Indonesia bersama Bank BCA. Memudahkan Zhao Gu Hu menerima bantuan biaya hidup.

## Yayasan Hakka Metta Sarana Lampung Vaksinasi Covid-19 ke-260 Orang Lansia



**FOTO BERSAMA:** Pimpinan Yayasan Hakka Metta Sarana Lampung berfoto bersama dengan tim kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

**LAMPUNG (IM)** - Yayasan Hakka Metta Sarana Lampung, Selasa (9/3) lalu melaksanakan vaksinasi Covid-19 kepada 260 orang anggota berusia diatas 60 tahun di gedung kantor sekretariat Yayasan Hakka Metta Sarana Lampung.

Kegiatan vaksinasi ini dilaksanakan melalui pengaturan yang cermat. Dengan

melakukan registrasi online terlebih dulu serta dan kemudian melakukan penyuntikan vaksinasi sesuai urutan.

Rangkaian kegiatan vaksinasi tersebut terselenggara lewat kerjasama dengan tim kerja Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung.

Pelaksanaan vaksinasi yang mengikuti protokol kesehatan tersebut berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan vaksinasi sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh WHO.

Dan hanya mereka yang memenuhi syarat yang dapat divaksinasi. Setelah vaksinasi, anda masih perlu tinggal selama 30 menit untuk diobservasi. Dan akan diperkenankan pulang ke rumah jika tak ada reaksi negatif.

Staf Dinas Kesehatan

Kota Bandar Lampung juga menginformasikan bahwa jika anda mengalami reaksi ringan atau terjadi demam, maka anda dapat mengkonsumsi antipiretik.

Apabila anda mengalami reaksi buruk yang serius, maka anda dapat pergi ke rumah sakit terdekat.

Kegiatan vaksinasi Covid-19 ini dilaksanakan



**KI-KA:** Li Wen Gen, Lin Shi Wen, Bhiksu Shi Xue Jin, Hai Yang dan Li Wei Dong.

dengan mengerahkan 28 tenaga medis dari Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dan bekerjasama dengan panitia serta pimpinan Yayasan Hakka Metta Sarana Lampung. • idn/din

Wakil Ketua Li Wen Gen sedang divaksinasi.



Maha Bhiksu Shi Xue Jin (duduk) sedang diukur tekanan darahnya.



Lin Wen Jin sedang divaksinasi.



Salah seorang pengurus wanita Yayasan Hakka Metta Sarana Lampung sedang divaksinasi.



Wakil Ketua Li Shi Wen sedang divaksinasi.

## Rising Star Preschool Surabaya Rayakan Tahun Baru Imlek Secara Online

**SURABAYA (IM)** - Rising Star Preschool Surabaya merayakan Tahun Baru Imlek Selasa (16/2) lalu menyelenggarakan perayaan Tahun Baru Imlek melalui platform Zoom.

Meskipun dirayakan secara online namun kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek tersebut amat meriah.

Kegiatan perayaan Tahun Baru Imlek Rising Star Preschool Surabaya terdiri dari empat yaitu atraksi yang ditampilkan masing-masing kelas (kelompok bermain A, B, TK A dan TK B); Bincang-bincang tentang adat kebiasaan Malam Tahun Baru Imlek; Kegiatan kirigami aksara "Chun" dan

makan bersama jeruk mandarin.

Begitu membuka Zoom, suasana Imlek langsung terasa. Para siswa tampak gembira. Ada yang mengenakan cheongsam, adapula yang memakai baju berwarna merah dan lainnya. Setelah saling mengucapkan selamat Tahun Baru Imlek, acara perayaan Imlek Rising Star Pre-

school Surabaya dimulai.

Pertama-tama siswa kelas TK B menampilkan atraksi tari "Yi Tou Niu". Dilanjutkan dengan penampilan siswa Kelompok Bermain yang menampilkan tari "Xin Nian Le Tao Tao". Terakhir siswa TK A menampilkan tari "Happy Chinese New Year".

Setelah berbagai atraksi ditampilkan, guru Lin menyampaikan materi Adat Istiadat Malam Tahun Baru Imlek.

Dia juga menjelaskan berbagai pantangan yang tidak dilakukan di Tahun Baru Imlek.

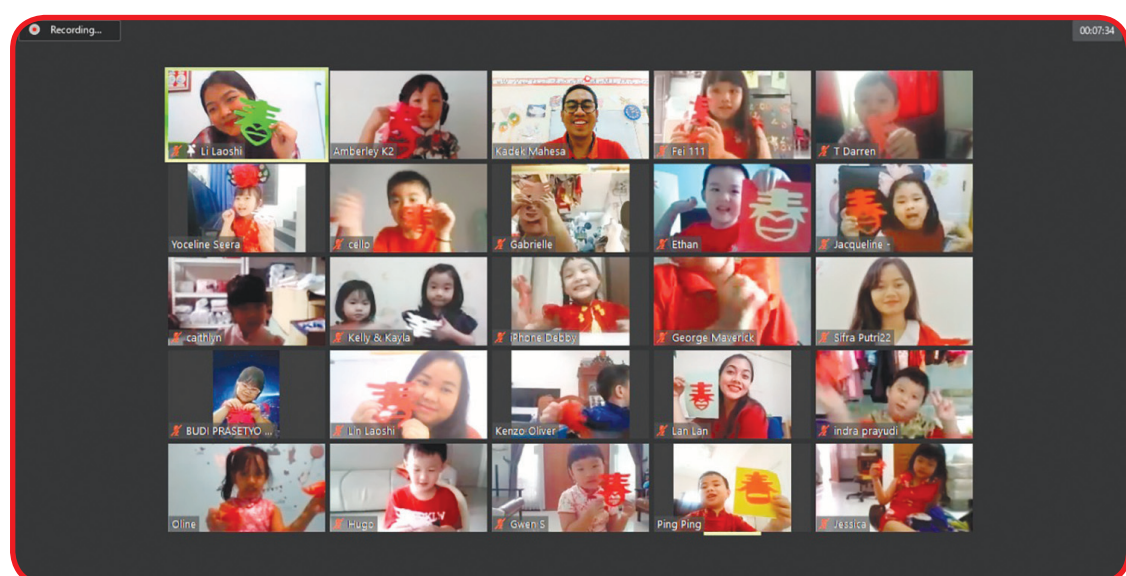
Selanjutnya acara diteruskan dengan guru Li menampilkan materi terkait Perayaan Tahun

Baru Imlek dan Kirigami. Sebelum perayaan Imlek di kusen pintu ditempelkan kuplet. Sedangkan di pintu ditempelkan aksara "Fu".

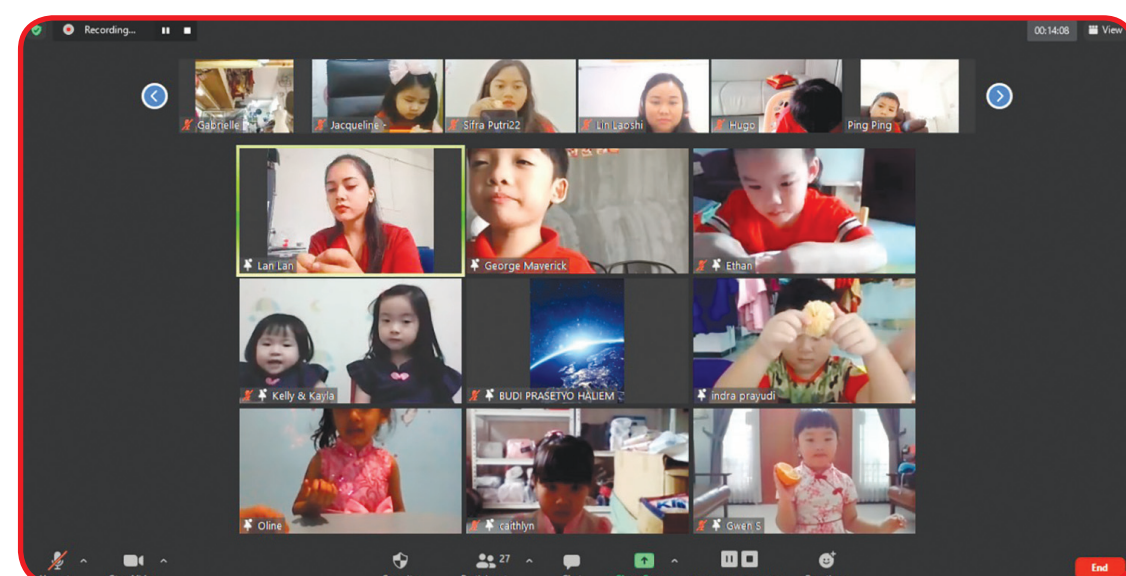
Hari itu, semua yang hadir membuat kirigami aksara "Chun". Para siswa menggantung kertas dengan penuh kesungguhan. Mereka didampingi

orangtuanya masing-masing.

Acara diakhiri dengan ritual makan jeruk bersama. Yang bermakna di tahun ini akan ada banyak keberuntungan dan keberkahan. Semoga tahun ini kita semua memiliki kehidupan yang lebih baik dan lebih indah. Selamat Tahun Baru Imlek. • idn/din



Perayaan Tahun Baru Imlek 2021 yang diselenggarakan Rising Star Preschool Surabaya.



Para guru, siswa dan orangtua siswa Rising Star Preschool Surabaya yang ikut serta dalam Perayaan Tahun Baru Imlek 2021.





# Perhimpunan INTI Raih Penghargaan Bidang Penanggulangan Bencana dari BNPB

JAKARTA (IM) - Ketua Umum Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto, Rabu (10/3) sore menerima piagam penghargaan dari Kepala BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) Letjen Doni Monardo, di Graha BNPB, Jakarta.

Penghargaan tersebut diserahkan kepada Perhimpunan INTI atas Intensitas, Konsistensi dan Inovasi dalam Penanggulangan Bencana yang telah dilakukan selama tahun 2020.

Pada kesempatan itu Teddy yang didampingi oleh Wakil Sekjen Candra Jap dan Ketua Bidang Sosial Anna Hartawan menyampaikan bahwa dirinya hanya datang mewakili para donatur dan keluarga besar INTI menerima penghargaan tersebut. "Penghargaan ini sepenuhnya didedikasikan kepada segenap donatur dan keluarga besar INTI di seluruh Indonesia yang telah bekerja keras penuh pengabdian.

Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini," ujar Teddy, dalam siaran tertulis, Jumat (12/3). "Khususnya juga kepada para pejuang INTI yang telah berpulang, yaitu alm. Ketua INTI Banten Rudi Gunawijaya, alm. Ketua INTI Jawa Barat Dedy Widjaja, alm. Sekretaris INTI DKI Jakarta So

Wee Ming dan mereka semua yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu," imbuhnya. Adapun BNPB menyerahkan penghargaan kepada sejumlah pihak yang telah terlibat secara aktif dalam penanggulangan bencana, baik itu bencana alam maupun non alam, seperti pelestarian alam,



Kepala BNPB Letjen Doni Monardo menyerahkan piagam penghargaan kepada Ketum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto.



Ketum Perhimpunan INTI Teddy Sugianto dengan piagam penghargaan.



Teddy Sugianto bersama Wasekjen Candra Jap dan Kabid Sosial Anna Hartawan.

penanganan darurat bencana maupun Covid-19. Penyerahan penghargaan ini diberikan pada hari kelima atau penutupan Rakornas PB (Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana) 2021 di Graha BNPB, Jakarta. • kris

## Yayasan Tzu Chi Indonesia Bersama Kodam Jaya dan Polda Metro Jaya Salurkan Bantuan Beras dan Masker Medis untuk Warga Jadetabek

JAKARTA (IM) - Yayasan Tzu Chi Indonesia yang didukung Pengusaha Peduli NKRI bersama dengan Kodam Jaya dan Polda Metro Jaya Rabu (10/3) lalu mulai menyalurkan 150 ton beras dan 300 ribu pcs masker medis untuk membantu ketahanan pangan masyarakat yang terdampak Covid-19 di Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi.

Ketua Tim Tanggap Darurat Tzu Chi Indonesia Joe Riadi menyatakan kegiatan penyaluran bantuan dalam rangka perayaan Imlek Nasional 2021 ini dilakukan sesuai arahan pemerintah untuk membantu dalam Pengusaha Peduli NKRI bekerjasama dengan TNI-Polri serta pemerintah daerah akan menyalurkan 1 juta paket beras dan 20 juta masker medis untuk masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19," katanya.



PELEPASAN: Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman, Kapolda Metro Jaya Irjen M Fadil Imran dan relawan Tzu Chi Indonesia Hong Tjhin melepas keberangkatan 15 truk yang mengangkut 150 ton beras ke masing-masing Kodim di wilayah Jakarta.

Hong Tjhin menambahkan penyaluran paket beras ini akan berlangsung bulan Maret hingga Juni 2021. Khusus untuk wilayah Kodam Jaya, Tzu Chi segera menyalurkan 150 ton beras dan 300 ribu masker medis. Yayasan Tzu Chi Indonesia bersama Pengusaha Peduli NKRI dan organisasi lain-

beras ini secara door to door atau langsung mendatangi rumah warga. Dalam mencegah kerumunan warga dalam pembagian bantuan ini, Pangdam Jaya menginstruksikan Kodim-Kodim untuk memberikan bantuan secara langsung ke rumah warga. Bantuan yang diberikan kepada setiap warga berupa beras 10 kg dan 20 buah masker medis. • idn/din



Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman didampingi para donatur yang tergabung dalam Pengusaha Peduli NKRI dan Panitia Imlek Nasional 2021 memberikan keterangan ke awak media.



Penyerahan paket beras kepada perwakilan warga dilakukan oleh Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman, Kapolda Metro Jaya Irjen M Fadil Imran dan relawan Tzu Chi Indonesia Hong Tjhin.



FOTO BERSAMA: Para donatur dari Pengusaha Peduli NKRI dan organisasi lainnya berfoto bersama.

masyarakat kurang mampu di masa pandemi ini, khususnya di Pulau Jawa. Pandemi Covid-19 sendiri sudah berlangsung lebih dari satu tahun di Indonesia. Dan sangat berdampak kepada kehidupan masyarakat. CEO DAAI TV Indonesia Hong Tjhin menyatakan di tengah pandemi ini perayaan Imlek 2021 dirayakan dengan penuh kesederhanaan. "Kami yang tergabung

nya merasa bersyukur dapat berbagi kebahagiaan di Tahun Baru Imlek. "Beras 10 Kg dan 20 lembar masker medis ini akan habis pada saatnya. Namun kami berharap kehangatan dan perhatian serta cinta kasih yang terkandung di dalamnya akan berlangsung sepanjang masa," jelas Hong Tjhin. Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman, Rabu (10/3) lalu secara simbolis me-

lepas keberangkatan 150 ton beras dari Tzu Chi Indonesia di Kodam Jaya. Pangdam Jaya dalam sambutannya menyampaikan rasa terima kasihnya. "Semoga tali persaudaraan yang luar biasa ini akan terus terjalin dan semakin erat. Juga kehidupan bergotong royong dan saling peduli kepada sesama, sehingga rakyat Indonesia khususnya di wilayah Jakarta ini akan semakin membaik di

engah pandemi Covid-19," ujarnya. Dalam kesempatan tersebut, Pangdam Jaya Mayjen TNI Dudung Abdurachman, Kapolda Metro Jaya Irjen Pol. Mohammad Fadil Imran dan relawan Yayasan Tzu Chi Indonesia secara simbolis memberikan paket kepada lima orang warga Jakarta. Dan selanjutnya Babinsa, Babinkamtibmas, dan pemerintah daerah akan memberikan



Sebanyak 15 truk TNI dan Polri berjajar di halaman Gedung Jendral TNI Umar Wirahadi Kusuma Kodam Jaya.

## Nahkodai Kanwil DJP Jakbar, Suparno Lakukan Pendekatan ke Wajib Pajak

JAKARTA (IM) - Memasuki tahun 2021, Kantor Wilayah Dirjen Pajak Jakarta Barat dinahkodai pimpinan baru, Suparno yang sebelumnya Kakanwil di Kanwil DJP Jawa Tengah I, menerima estafet kepemimpinan dari pejabat sebelumnya, Erna Sulistyowati. "Bekerja di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak tentu kampanyenya sama, hanya yang membedakan adalah local wisdom atau kearifan lokalnya," kata Suparno, saat disambangi International Media, di ruang kerjanya, di Kanwil DJP Jakarta Barat, Jalan Tomang Raya Jatipulo, Jakarta Barat, Selasa (9/13) lalu.

Menurutnya wilayah Jakarta Barat memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Surabaya, yaitu sektor usaha yang menonjol adalah perdagangan yang ditunjang oleh keberadaan pelabuhan laut dan udara dan tentu saja penunjang transportasi dan distribusi barang melalui darat. Pada era sekarang perdagangan juga sudah berkembang melalui online yang sering disebut dengan ecommerce. Oleh karena itu Ditjen Pajak harus bena-benar mempelajari mata rantai bisnis dan keunggulan bisnisnya. Pendekatan lain yang juga diperlukan adalah dengan bertemu langsung dengan para owner perusahaan.

"Menurut saya tidak ada pengusaha yang melakukan usahanya dengan niat ngemplang pajak, ke mereka kita lakukan pendekatan, prinsipnya saya mengajak untuk kita bersahabat, marilah kita bersahabat, wajib pajak besar kita dekat, begitu juga ritel kita dekat, kita sosialisasikan program-program pemerintah di sektor perpajakan ini, seperti pada saat meluasnya penalaran Covid -19 pemerintah memberikan banyak insentif untuk karyawan, pengusaha dan tentu saja UMKM. Terus sekarang ini dilanjutkan dengan pembebasan PPNBM mobil dan PPN properti yang bisa meningkatkan kekuatan daya beli masyarakat," ujar Suparno. Suparno menambahkan, dengan strategi pendekatan yang terus menerus, dirinya meyakini semangat wajib pajak dalam membayar pajak akan meningkat. Kemudian yang tak kalah pentingnya lagi, Suparno dalam menahkodai Kanwil DJP Jakarta Barat akan terus meningkatkan kualitas layanan secara profesional. "Kalau kita terus memperbaiki layanan dan profesional,

semangat wajib pajak meningkat dan mereka tidak akan enggan lagi bertemu petugas pajak," tegasnya. Untuk tahun 2021, kata Suparno, Kanwil DJP Jakarta Barat diberikan target penerimaan sebesar Rp45,1 triliun. "Target penerimaan ini naik 17,5% dari realisasi pajak tahun 2020," imbuhnya. Terkait dengan pandemi Covid-19, Suparno mengakui menjadi tantangan tersendiri bagi para pejabat Direktorat Jenderal Pajak untuk bisa tetap menjalankan tugas sebagai tulang punggung penerimaan negara. Pandemi ini telah menghantam seluruh sendi kehidupan masyarakat. Dan merupakan bencana global yang mempengaruhi stabilitas ekonomi dan produktivitas seluruh lapisan masyarakat. Karena itu, pemerintah melalui UU No.2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 mengarahkan APBN serta kebijakan fiskal untuk melindungi rakyat dan mendukung aktivitas perekonomian agar Indonesia bisa segera pulih dari krisis akibat corona Covid-19. Suparno menguraikan bahwa setelah UU No.2 Tahun 2020

tersebut, upaya untuk memberikan payung bagi pemulihan ekonomi lebih didorong lagi dengan diberlakukan nya UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Undang-undang ini merupakan UU Omnibus Law yaitu UU yang mencakup beberapa ketentuan dalam beberapa undang-undang sekaligus dan mengganti pengaturannya dalam satu UU. Di dalam UU Cipta kerja terdapat Bab tersendiri yang mengatur tentang perpajakan yaitu penyesuaian tarif Pajak Penghasilan WP Dalam Negeri & BUT perlakuan perpajakan PMSE, perpanjangan waktu pelaksanaan kewajiban perpajakan serta pemberian fasilitas kepebebanan dan insentif perpajakan. Suparno mengatakan, tujuan dari klaster kemudahan berusaha di bidang perpajakan yaitu untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kepastian hukum dan mendorong kepatuhan sukarela wajib pajak. Dalam UU Ciptaker ini terdapat beberapa perubahan pada UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), UU Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan UU Pajak Penghasilan (PPH). Pemerintah juga telah memberikan perpanjangan insentif perpajakan untuk membantu memulihkan perekonomian nasional dengan kemudahan pemanfaatan insentif yang lebih luas. Pengaturan terkait insentif pajak ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019. Perpanjangan insentif pajak ini dapat dimanfaatkan oleh wajib pajak hingga batas waktu tanggal 31 Juni 2021. Dalam Peraturan Menteri Keuangan tentang insentif tersebut, terdapat enam pokok ketentuan insentif pajak yang diperpanjang. Enam insentif pajak yang dimaksud adalah insentif Pajak Penghasilan Pasal 21, insentif Pajak Penghasilan Jasa Konstruksi, insentif Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, insentif Pajak Penghasilan Pasal 25, insentif Pajak UMKM, dan insentif PPN. Lalu, apa kontribusi yang dapat dilakukan masyarakat untuk bergotong royong menangani covid-19 selain menerapkan protokol kesehatan dalam kegiatan sehari-hari? Suparno mengatakan, salah

satunya adalah dengan membayar dan melaporkan SPT Tahunan. Oleh karena itu Suparno menghimbau dan mengajak kepada seluruh Wajib Pajak yang terdaftar di KPP di lingkungan Kanwil DJP Jakarta Barat agar memenuhi kewajiban pembayaran pajaknya dimanapun berada. Saat ini sudah ada kemudahan pembayaran pajak dengan membuat ebilling dan membayar tidak harus di Bank. "Pajak kita saat ini dibutuhkan negara untuk membiayai penanganan dan vaksinasi covid-19 dan tentu saja melanjutkan pembangunan. Dan Negara sudah

menggelontorkan dana untuk penanganan covid melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tercatat sebanyak Rp 937,42 triliun," ujarnya. Suparno berharap masyarakat segera laporkan SPT. Sekarang tidak perlu lagi datang ke kantor pajak untuk lapor SPT. Lapor bisa di mana saja dan kapan saja melalui efilting di www.pajak.go.id. Laporkan SPT Tahunan tepat waktu sebelum tanggal 31 Maret untuk orang pribadi dan 30 April untuk badan usaha. Lapor SPT Tahunan merupakan bukti cinta Indonesia. • kris



Suparno